

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Syair Arab Jahiliyah mulai dipergunakan dalam penafsiran Al Qur-an ialah pada masa sahabat. Sedangkan yang menyebabkan atau yang melatarbelakangi timbulnya penafsiran tersebut dikarenakan di dalam Al Qur-an terdapat lafadh-lafadh gharib atau kata-kata yang sulit dimengerti arti dan maknanya.
2. Penggunaan Syair Arab Jahiliyah dalam penafsiran Al-Qur-an dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, karena :
 - a). Syair Arab Jahiliyah termasuk dewanabangsa Arab, sedangkan Al Qur-an itu sendiri diturunkan dengan bahasa Arab.
 - b). Diriwayatkan dari dua sahabat dekat Rasulullah, yaitu Umar bin Khaththab dan Abdullah bin Abbas. Keduanya mempunyai kualitas iman yang tinggi, kualitas ilmu yang memadai dan kualitas amal yang dapat diandalkan.
3. Ruang lingkup penggunaan Syair Arab Jahiliyah dalam Penafsiran Al Qur-an, meliputi :
 - a). Penafsiran dari segi makna lafadh (arti kata).
 - b). Penafsiran dari segi nahwu sharraf.
 - c). Penafsiran dari segi balaghah.

Ketiga bentuk penafsiran tersebut hanya berfungsi untuk membantu dan mempermudah di dalam memahami makna lafadh-lafadh gharib. Bukan berfungsi untuk memahami ayat secara keseluruhan dan bukan berfungsi untuk menafsirkan ayat dengan kandungan Syair Arab Jahiliyah.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengharapkan agar hasil studi ini dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut terhadap penggunaan Syair Arab Jahiliyah dalam Penafsiran Al Qur-an.

Selain itu penulis mengharapkan supaya ada tafsir khusus yang berhubungan dengan Syair Arab Jahiliyah pada khususnya dan Syair Arab pada umumnya.

P E N U T U P

Dengan selesainya skripsi ini, penulis tidak lupa mengucapkan Al Hamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw., keluarganya, sahabatnya serta kaum muslimin seluruhnya.

Selanjutnya, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung atas selesainya penulisan skripsi ini. Tentu saja dalam skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan khususnya yang menyangkut metode penulisan. Karena itu kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini ada guna dan manfaatnya, khususnya bagi penulis, dan tentunya diharapkan pula skripsi ini bisa menambah khazanah ilmu pengetahuan keislaman khususnya dalam bidang penafsiran Al Qur-an.

Surabaya, 9 Rabi'ul Awal 1409 H
19 Oktober 1988 M

Penulis,

Abd. Hamid Zubair

NRP. 2268